

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan instrumen penilaian kemampuan berpikir sistem *Business Model Canvas* (BMC) mahasiswa pada matakuliah *Bioentrepreneur*, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan instrumen penilaian dilakukan melalui beberapa tahapan. Mulai dari tahap perencanaan, tahap pengembangan, tahap validasi, dan tahap uji coba. Diperoleh hasil instrumen penilaian proposal bisnis untuk mengukur kemampuan berpikir sistem dalam pembuatan *Business Model Canvas* (BMC) dengan total 29 indikator meliputi gabungan indikator kemampuan berpikir sistem dengan *framework Business Model Canvas* (BMC).
2. Kualitas instrumen penilaian proposal bisnis untuk mengukur kemampuan berpikir sistem dalam pembuatan *Business Model Canvas* (BMC) yang dikembangkan berdasarkan validitas *expert judgement* memiliki skor 89,3% yang dinyatakan sangat valid, dan berdasarkan hasil reliabilitas *inter-rater* memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.762 hingga 1.000 dengan kualitas sangat baik dan reliabel.
3. Kemampuan berpikir sistem mahasiswa dapat muncul dan terukur pada pembuatan *Business Model Canvas* (BMC) di dalam proposal bisnis dengan menggunakan instrumen penilaian yang dikembangkan.
4. Hasil angket respon mahasiswa secara keseluruhan memberikan tanggapan yang baik terhadap pengembangan instrumen penilaian proposal bisnis untuk mengukur kemampuan berpikir sistem dalam pembuatan *Business Model Canvas* (BMC), Karena sebagian besar mahasiswa merasakan manfaatnya pada proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengembangan instrumen penilaian proposal bisnis untuk mengukur kemampuan berpikir sistem dalam pembuatan *Business Model Canvas* (BMC). Instrumen penilaian yang dikembangkan dapat digunakan untuk membantu dosen pengampu mata kuliah *Bioentrepreneur* dalam melakukan penilaian tugas proposal bisnis dengan kemampuan berpikir sistem mahasiswa yang dapat terukur pada pembuatan *Business Model Canvas* (BMC). Instrumen penilaian yang dikembangkan dapat digunakan oleh dosen pengampu mata kuliah *Bioentrepreneur* dengan mudah karena kriteria penilaian tercantum dalam bentuk rubrik penilaian yang jelas. Selain itu, instrumen penilaian proposal bisnis ini dapat dijadikan motivasi mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pada saat pembuatan *Business Model Canvas* (BMC) karena adanya panduan penilaian yang jelas sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam menyusun proposal bisnis.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terdapat beberapa rekomendasi untuk beberapa pihak, yaitu:

1. Instrumen penilaian dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan aspek penilaian berupa format kerangka proposal bisnis, agar setiap kelompok mahasiswa membuat proposal bisnis dengan urutan dan format penulisan yang serupa sehingga dapat lebih memudahkan dalam proses penilaian.
2. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap uji coba terbatas sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel yang lebih banyak dan lebih luas untuk menghasilkan instrumen penilaian yang lebih tepat dan efektif. Hasil uji coba terbatas pada penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh peneliti lain dengan melakukan beberapa perbaikan didalamnya.
3. Instrumen penilaian untuk menilai kemampuan berpikir sistem dapat dikembangkan untuk materi biologi yang lebih spesifik baik pada tingkat

perguruan tinggi atau tingkat sekolah menengah dengan memperhatikan indikator capaian yang diharapkan.

4. Untuk penelitian sejenis sebaiknya dapat mengkaji kembali pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah kewirausahaan atau *entrepreneur* dari berbagai Universitas lain yang membelajarkan tentang *Business Model Canvas* (BMC) untuk melihat Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPM) dan kemampuan mahasiswa yang diharapkan.
5. Pada proses pengembangan dan validasi dapat dilakukan validasi kepada ahli (*expert judgment*) di luar tempat pengambilan data atau Universitas lain supaya meminimalisir subjektivitas dalam penilaian instrumen.